

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyakit menular hewan secara medis disebut dengan zoonosis. Istilah zoonosis ini tidak hanya merujuk pada penyakit yang menular antar hewan ke manusia, namun juga dari manusia ke hewan. Hampir disetiap hewan terdapat microorganism seperti bakteri, virus, parasit, dan jamur yang menjadi sumber penyakit dan dapat ditularkan baik ke hewan lain maupun ke manusia.

Masih rendahnya pengetahuan tentang penyakit menular hewan diberbagai kalangan masyarakat terutama pemilik hewan menjadi penyebab kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan dan kebersihan hewan, sehingga penyebaran penyakit menular ini masih bisa terjadi disekitar kita.

Hal ini kemudian menjadi alasan penulis untuk merancang sebuah media informasi berupa buku ilustrasi yang berguna untuk menginformasikan sekaligus mengedukasi masyarakat tentang penyakit menular hewan peliharaan. Perancangan ini melalui beberapa tahapan proses, mulai dari riset, pencarian data, pertimbangan pemilihan media yang tepat guna, hingga perancangan untuk mengolah konten visual yang akan disajikan dan dikemas dalam buku ilustrasi.

Dalam proses pengumpulan data, penulis mendapati beberapa kendala, mulai dari pemilihan jenis penyakit menular hingga jenis hewan peliharaan apa saja yang akan dijadikan konten pembahasan pada buku ilustrasi. Hal ini dikarenakan informasi mengenai jenis-jenis penyakit menular hewan ada banyak sekali dan beberapa diantaranya secara umum tidak diketahui banyak orang. Selain itu, informasi mengenai penyakit hewan yang tidak menunjukkan gejala dan ciri fisik saat sakit juga menyulitkan penulis dalam mencari data visual tersebut. Beberapa klinik hewan juga tidak didapati hewan yang secara langsung terjangkit penyakit terkait dengan penelitian. Data visual ciri-ciri manusia yang tertular dan terserang penyakit manular hewan juga sulit untuk dicari, sehingga beberapa data visual tersebut diambil dari internet dengan sumber yang akurat dan terpercaya untuk dijadikan pedoman maupun referensi dalam membuat ilustrasi.

Maka dari itu, melalui perancangan ini, penulis berharap media buku ilustrasi ini dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang penyakit menular hewan peliharaan. Selain itu, penyajian ilustrasi yang menarik diharapkan akan memudahkan pembaca untuk memahami isi buku sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan cepat. Dengan demikian, masyarakat akan lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hewan peliharaannya sekaligus menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari. Karena kesehatan hewan peliharaan menjadi hal yang penting dalam keberhasilan memelihara hewan secara baik dan benar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian maupun proses pencarian data, proses pengembangan ide dan pengerjaan konten yang ternyata cukup sulit menjadi salah satu faktor. Data mengenai penyakit zoonosis masih banyak sekali, sehingga perlu waktu untuk memilih dan menyesuaikan dengan konteks daripada perancangan buku ilustrasi ini. Oleh karena itu masih terbuka untuk penelitian serta perancangan selanjutnya yang tertarik dengan tema mengenai penyakit hewan peliharaan untuk lebih menggali ide maupun konsep perancangan media sebagai penyampaian informasi tersebut.

Sebagai desainer kita harus dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan desain dan media yang ada saat ini. Dengan pengetahuan dan wawasan tentunya kita dapat menggali ide gagasan dan konsep baru. Semoga dengan perancangan ini dapat memberikan inspirasi bagi teman-teman DKV ISI yang memiliki ketertarikan pada tema ataupun gaya yang serupa untuk lebih banyak menggali dan melakukan eksplorasi terhadap media maupun perkembangan desain yang baru sehingga dapat memunculkan ide maupun konsep baru yang lebih baik dari sebelumnya.

Daftar Pustaka

Kan, Winnie Rosaline, (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Penyakit Umum Anjing dan Kucing*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Maharsi, Indiria (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Soedarto (2003). *Zoonosis Kedokteran*. Surabaya: Airlangga University Press

Soeharso (2005). *Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia Volume 2*. Yogyakarta: Kanisius.

Suardana, I Wayan (2016). *Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.

Surianto, Rustan (2014). *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Susanto, Mikke (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta, Kanisius.

Widyani, Retno (2008). *Kesehatan Hewan*. Cirebon: Swagati Press.

Yuliarti, Nurheti (2007). *Hidup Sehat Bersama Hewan Kesayangan*. Yogyakarta: Penerbit Studium.

Yuliarti, Nurheti (2013). *Hidup Sehat Bersama Kucing Kesayangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Webtografi

Willy, Tjin. 2018. Toksoplasmosis. Diakses penulis pada 1 Januari 2018. <https://www.alodokter.com/toksoplasmosis>

January, Yahzid. 2013. Makalah Parasit Toxoplasma Gondii. Diakses penulis pada 1 Januari 2019. <https://www.atlm.web.id/2013/05/makalah-bakteri-toxoplasma-gondii.html>

Trisna, Aulia, 2018. Bukan Hanya Dari Kucing, Ini Sumber Penularan Toksoplasma Dari Ibu Hamil. Diakses penulis pada 1 Januari 2019. <https://id.theasianparent.com/toksoplasma-pada-ibu-hamil>

Online Popular Knowledge. 2018. Gejala & Pengobatan Infeksi Bakteri Campylobacter Jejuni. Diakses penulis pada 9 Januari 2019. <https://www.amazine.co/23022/gejala-pengobatan-infeksi-bakteri-campylobacter-jejuni/>

Hakim, Abdul. 2017. Pengertian Ilustrasi. Diakses penulis pada 26 Maret 2019, https://caridokumen.com/download/pengertian-ilustrasi-5a468681b7b7bc7a0e744a_pdf

Zhang, Winny. 2011. Jenis-jenis Cacing Yang Menyerang Anjing. Diakses penulis pada 10 April 2019. <https://anjingkita.com/artikel/15822/jenis-jenis-cacing-yang-menyerang-anjing>

Norita, Deva. 2019. Berita Kesehatan Cacingan: Infeksi Cacing Cambuk Tandanya Keluar Darah Saat Buang Air Besar. Diakses penulis pada 20 Maret 2020. <https://health.grid/amp/351955767/berita-kesehatan-cacingan-infeksi-cacing-cambuk-tandanya-keluar-darah-buang-air-besar?page=all>

Willy, Tjin. 2018. Leptospirosis. Diakses penulis pada 1 Januari 2018. <https://alodokter.com/leptospirosis>

Anonim. 2014. Chamydosis. Diakses penulis pada 20 Maret 2020. <https://Wiki.isikhnas.com/images/9/9f/CHAMYDOSIS.pdf&ved>

Elliott, Pippa. 2018. Cara Mencegah Cacingan Pada Anjing. Diakses penulis pada 20 Maret 2020. <https://www.google.com/amp/s/id.wikihow.com/Mencegah-Cacingan-pada-Anjing%3famp=1>

Kitabisa. 2020. Penularan Penyakit rabies & Cara Pengobatannya. Diakses penulis pada 20 Maret 2020 <https://blog.kitabisa.com/penularan-penyakit-rabies-cara-mengobatinya/>